

**ANALISIS PERMINTAAN WANA WISATA
KARTINI MANTINGAN KABUPATEN
REMBANG JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi

Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

Sigit Eko Leksono

NIM. 12020110120048

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sigit Eko Leksono

Nomor Induk Mahasiswa : 12020110120048

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/IESP

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PERMINTAAN WANA WISATA
KARTINI MANTINGAN KABUPATEN
REMBANG JAWA TENGAH**

Dosen Pembimbing : Dr. Nugroho, SBM, MSP.

Semarang, 24 Juni 2017

Dosen Pembimbing,

Dr. Nugroho, SBM, MSP.

NIP 196105061987031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sigit Eko Leksono

Nomor Induk Mahasiswa : 12020110120048

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP

Judul Skripsi : ANALISIS PERMINTAAN WANA WISATA KARTINI
MANTINGAN KABUPATEN REMBANG JAWA TENGAH

Dosen Pembimbing : Dr. Nugroho, SBM, MSP.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Agustus 2017

Tim Penguji :

1. Dr. Nugroho, SBM, MSP. (.....)
2. Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP. (.....)
3. Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui
Pembantu Dekan I

Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.
NIP 19670809 199203 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sigit Eko Leksono, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan, Kabupaten Rembang, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Juni 2017

(SigitEko Leksono)

NIM : 1020110120048

ABSTRAK

Wana Wisata Kartini Mantingan dipilih karena merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten Rembang, yang memiliki jumlah pengunjung yang berfluktuatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah biaya perjalanan ke Wana Wisata Kartini Mantingan, pendapatan individu, jarak, waktu luang, umur dan tingkat kepuasan fasilitas mempengaruhi permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan, dan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh biaya, pendapatan individu, jarak, umur dan tingkat kepuasan fasilitas terhadap permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat dua variabel bebas yang mempengaruhi jumlah permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan, yaitu : biaya perjalanan, dan pendapatan individu.

Kata kunci : Permintaan Pariwisata, Analisis regresi Linier Berganda, Wana Wisata Kartini Mantingan.

ABSTRACT

“Wana Wisata Kartini Mantingan” is chosen because it is one of tourism at Rembang district, which has fluctuating amount of customer. The purpose of this research is to know about what effect of travel cost, personal income, distance, age, and facilities’s level of satisfaction toward the demand of “Wana Wisata Kartini Mantingan” and to analyse how much the influence of travel cost, personal income, distance, age, and facilities’s level of satisfaction toward the demand of “Wana Wisata Kartini Mantingan”.

Analysis tool for this research is multiple linear regresion analysis to see how independent variables influencing dependent variable which was used for this research.

The result of this research was two independent variables that has significant influence toward the demand of “Wana Wisata Kartini Mantingan”, which was : travel cost, and personal income.

Keywords : tourism demand, multiple linear regresion analysis, Wana WisataKartini Mantingan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerahNya kepada kita semua. Rasa Syukur penulis panjatkan kehadiratNya karena sampai saat ini masih diberikan kesempatan untuk terus belajar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan Kabupaten Rembang Jawa Tengah”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang. Ucapan terima kasih yang mendalam dan setulusnya tak lupa penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. Selaku dekan fakultas ekonomika dan bisnis undip.
2. Edy Yusuf Agung Gunarto, Drs. H., MSc. Ph. D. Selaku Dosen Wali atas bimbingan dan pengarahannya.
3. Nugroho SBM, Dr., MSP. Selaku dosen pembimbing yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Akhmad Syakir Kurnia,,SE.,Msi.,Ph.D. selaku ketua jurusan iesp UNDIP
5. Ibu Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si. selaku sekretaris jurusan iesp UNDIP
6. Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP. Selaku salah satu dosen penguji skripsi saya.
7. Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si. selaku salah satu dosen penguji skripsi saya.
8. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
9. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis untuk terus belajar.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan menjadi bekal berharga bagi

penulis. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat dikembangkan lagi di masa yang akan datang sehingga dapat memberikan manfaat yang sebenarnya bagi masyarakat.

Semarang, 24 Juni 2017

Sigit Eko Leksono

Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	
Tabel 1.1 Jmlah Kunjungan Objek Wisata Rembang Tahun 2010 s/d tahun 2015	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4.1 Identitas responden menurut kelompok umur.....	46
Tabel 4.2 Identitas responden menurut jenis kelamin	47
Tabel 4.3 Identitas responden menurut status marital	47
Tabel 4.4 Identitas responden menurut jenis pekerjaan.....	48
Tabel 4.5 Identitas responden menurut tingkat pendapatan.....	49
Tabel 4.6 Identitas responden menurut lama perjalanan.....	49
Tabel 4.7 Identitas responden menurut transportasi yang digunakan.....	50
Tabel 4.8 Identitas responden menurut Lama Kunjungan	51
Tabel 4.9 Identitas responden menurut daya tarik.....	51
Tabel 4.10 Identitas responden menurut kepuasan fasilitas.....	52
Tabel 4.11 Identitas responden menurut jumlah kunjungan	53
Tabel 4.12 Identitas responden menurut biaya perjalanan.....	54

Tabel 4.13 Identitas responden menurut jarak yang harus ditempuh	55
Tabel 4.14 Deteksi multikolinearitas	56
Tabel 4.15 Deteksi normalitas residual dengan menggunakan uji komolgorof-smirnov.....	58
Tabel 4.16 Deteksi autokorelasi dengan menggunakan run test	59
Tabel 4.17 Hasil estimasi regresi linier berganda dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan wana wisata kartini mantingan.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsumsi dan Waktu Menganggur	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Uji heteroskedastisitas	56
Gambar 4.2 Uji normalitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner.....	69
Lampiran B Data Mentah Pengunjung ke Wana Wisata Kartini Mantingan.....	73
Lampiran C Hasil Analisis Regresi	76

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Permintaan.....	9
2.1.2 Pengertian Pariwisata	10
2.1.3 Jenis-jenis Pariwisata.....	11
2.1.4 Permintaan Pariwisata	13
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	16
2.3 Penelitian Terdahulu	17
2.4 Kerangka Teoritis.....	22
2.5 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	25
3.1.1 Variabel Penelitian	25
3.1.2 Definisi Operasional.....	25
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5 Metode Analisis	29
3.5.1 Analisis Regresi.....	29
3.5.2 Deteksi PenyimpanganAsumsi Klasik.....	30
3.5.2.1 Deteksi Normalitas	31
3.5.2.2 Deteksi Heteroskedastisitas	31
3.5.2.3 Deteksi Multikolinearitas	32
3.5.2.4 Deteksi Autokorelasi.....	33

3.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	33
3.5.4 Uji Koefisien Regresi Serentak (Uji F)	33
3.5.5 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	34
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.1.1 Gambaran Umum Responden	45
4.2 Analisis Data	55
4.2.1 Deteksi Penyimpangan Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.1.1 Deteksi Multikolinearitas	55
4.2.1.2 Deteksi heteroskedastisitas	56
4.2.1.3 Deteksi normalitas residual	57
4.2.1.4 Deteksi autokorelasi.....	58
4.2.2 Pengujian hipotesis dan pembahasan	59
4.2.2.1 Deteksi koefisien determinasi	59
4.2.2.2 Deteksi pengaruh simultan (f test)	60
4.2.2.3 Deteksi parsial (t test)	60
4.3 Interpretasi hasil.....	63
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan	66
5.3 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman, kebutuhan manusia juga semakin meningkat. Pada dasarnya kebutuhan manusia dapat digolongkan menjadi 3, yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder sudah tidak lagi menjadi masalah. Dengan tingkat pendapatan yang relatif tinggi, setelah mencukupi kebutuhan primer dan kebutuhan keduanya manusia juga akan mencoba untuk mencukupi kebutuhannya.

Berwisata merupakan salah satu bentuk kebutuhan tersier yang menarik minat masyarakat dari berbagai golongan. bagi sebagian masyarakat berwisata merupakan aktivitas yang dapat meningkatkan daya kreatif, meringankan kejenuhan kerja, bersantai, berbelanja, berbisnis, memperluas wawasan tentang peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme. Dengan meningkatnya waktu luang yang diakibatkan oleh lebih singkatnya hari kerja dan didukung oleh meningkatnya penghasilan maka aktivitas kepariwisataan akan semakin meningkat (I Gede Wiyasa, 1997).

Pariwisata itu sendiri adalah salah satu jenis industri relatif baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selain itu pariwisata juga dapat merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi (Salam Wahab, 1975). Sementara itu menurut Kodhyat (1998) Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan dalam sementara waktu dari tempat tinggal semula ke tempat tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari penghasilan melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya.

Di Indonesia sendiri berwisata merupakan kegiatan yang sangat populer untuk dilakukan. Banyak objek wisata yang terdapat di Indonesia baik itu wisata alam, wisata budaya, maupun objek wisata buatan manusia. Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki pemandangan yang indah sehingga dapat membantu berkembangnya sektor industri pariwisata alam di Indonesia. Sektor pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa...

Salah satu sektor yang strategis dalam sistem perekonomian nasional yang membantu memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional adalah sektor pariwisata. Pariwisata sebagai bagian dari penghasil devisa negara merupakan komoditi unggulan Indonesia yang memiliki peningkatan dalam setiap tahunnya. Pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 terjadi peningkatan penerimaan devisa negara melalui sektor pariwisata dari 7,22 persen pada tahun 2006, menjadi 7,82 persen pada tahun 2007 dan naik lagi menjadi 8,75 persen pada tahun 2008 sampai pada tahun 2009 meningkat menjadi 9,64 persen tetapi terjadi penurunan pada tahun 2010 menjadi 8,43 persen. Penerimaan total devisa negara yang relatif meningkat dari tahun ke tahun pada saat itu juga mengalami penurunan di tahun 2009 kemudian meningkat lagi pada tahun 2010. Kondisi penurunan tersebut tidak terjadi pada tahun 2006 sampai dengan 2009, pada tahun 2010 penerimaan devisa dari sektor pariwisata menurun menjadi 8,43 persen, dibandingkan dengan tahun 2009 yang sebesar 9,64 persen. Di tahun 2007 dan 2008 penerimaan total devisa negara relatif meningkat tetapi pada tahun 2009 penerimaan total devisa negara mengalami penurunan. Besarnya persentase kontribusi devisa dari sektor pariwisata dipengaruhi oleh kontribusi sektor-sektor lain yang sama-sama

mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini juga dikarenakan sektor pariwisata sangatlah penting mengingat sektor pariwisata ikut mendorong pengembangan suatu daerah khususnya daerah yang memiliki potensi wisata yang sangat besar serta mendatangkan devisa yang cukup besar bagi daerah yang di kunjungi wisatawan dan juga bagi negara (Arita dan Purbayu, 2013).

Majunya industri pariwisata dapat membantu untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata akan menimbulkan permintaan yang pada gilirannya akan mendorong terjadinya kegiatan produksi barang dan jasa. Selain itu wisatawan akan melakukan konsumsi baik itu konsumsi barang ataupun konsumsi jasa. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan, diperlukan adanya investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Spillane, 2004:20).

Permintaan pariwisata dapat dipengaruhi oleh kondisi wisatawan dan keadaan objek wisata tersebut. Kondisi wisatawan meliputi pendapatan, umur, jarak ke objek wisata, dan berbagai macam hal lainnya. Kemudian keadaan objek wisata meliputi harga objek wisata tersebut dan objek wisata lain sebagai bahan perbandingan, sarana dan prasarana lain yang mendukung meningkatnya permintaan pariwisata, kebersihan, dan hal-hal lainnya. Selain semua itu ada satu hal lagi yang masih harus ditambahkan yaitu bahwa pariwisata memiliki kompleksitas yang tinggi dan dampaknya sangat pelik serta tidak mudah diukur, tergantung pada konteks yang sangat beragam dan menuntut instrumen mitigasi memiliki dampak yang sangat luas. Oleh sebab itu dibutuhkan perancangan yang baik untuk penanganannya (Danang Parikesit dan Wiwied Trisnadi, 1997).

Rembang adalah Ibukota Kabupaten Rembang yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Rembang Berbatasan dengan Teluk Rembang (Laut Jawa) di utara, Kabupaten Tuban (Jawa Timur) di timur, Kabupaten Blora di selatan, dan Kabupaten Pati di barat. Wana Wisata Kartini Mantingan adalah Obyek wisata yang terletak di Desa Mantingan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Rembang, ± 24 km dari Kota Rembang ke arah selatan jurusan Blora. Disekitar Wana Wisata Kartini Mantingan juga terdapat bumi perkemahan dengan

tanaman hutan jati yang teduh, cocok digunakan untuk melakukan kegiatan perkemahan dan rekreasi keluarga. Di kawasan Wana Wisata Kartini Mantingan terdapat kolam renang dan koleksi binatang dari hutan setempat. Selain itu, juga terdapat berbagai fasilitas seperti : lapangan tenis, gedung serba guna yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pesta, resepsi, pentas seni, rapat/seminar dan lain-lain. Wana Wisata Kartini Mantingan ini berjarak 4km dengan lokasi makam Pahlawan Nasional, tokoh emansipasi wanita RA. Kartini.

Konsep yang ditawarkan oleh Wana Wisata Kartini Mantingan ini adalah tempat wisata alam yang menawarkan kesejukan dan keindahan sebuah hutan yang dikemas sedemikian rupa, sehingga dapat menjadi tempat yang nyaman untuk melakukan kegiatan pariwisata. Wana wisata kartini Mantingan memiliki luas 4,8 hektar yang terletak di dalam kawasan hutan produksi ptk 16 ha RPH Mantingan, BKPH Kebon, KPH Mantingan. Letak wana wisata kartini pada ketinggian 125-140 M diatas permukaan laut. Sebagian besar kawasan tersebut memiliki topografi yang berombak bahkan ada yang sampai berbukit. Selain aneka ragam jenis pepohonan juga terdapat penangkaran rusa, merak dan satwa lainnya. Pada Wana Wisata Kartini Mantingan juga terdapat kolam renang yang memiliki berbagai kedalaman, mulai dari 0,5 m sampai 3 m.

Tingkat keberhasilan suatu objek pariwisata dapat dilihat dari banyaknya jumlah pengunjung ke objek wisata tersebut. Wana Wisata Kartini Mantingan adalah objek wisata yang memiliki potensi besar, objek wisata ini pernah menjadi objek wisata terpopuler kedua di Kabupaten Rembang setelah Pantai Dampo Awang yang merupakan objek wisata terpopuler di Kabupaten Rembang. Tetapi beberapa tahun terakhir ini jumlah pengunjung ke Wana Wisata Kartini Mantingan mengalami trend yang cenderung menurun.

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Objek Wisata Rembang Tahun 2010-2015

No	Nama Objek Wisata	2011	2012	2013	2014	2015
1	TRP. Kartini (Pantai Dampo Awang)	391.341	1.182.313	2.272.241	277.699	192.054
2	Museum RA.Kartini	3.027	8.384	6.372	12.850	9.046
3	HW. Sumber Semen	-	-	-	-	-
4	WW.Kartini Mantingan	21.851	10.388	7.546	26.649	-*
5	Makam RA.Kartini	16.452	22.689	58565	33.708	36.657
Jumlah		432.671	1.223.774	2.344.724	350.906	237.757

sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rembang, diolah.

(*karena perjanjian yang dilakukan pada tahun 2008 WW. Kartini Mantingan sepenuhnya dikelola oleh warga setempat sehingga pelaporanya kurang teratur)

Dalam tabel data tersebut pengunjung yang tidak membayar retribusi tidak terdata. Pengunjung yang tidak membayar ini berjumlah relatif besar yaitu 50 % per tahunnya. Hal ini biasanya terjadi karena adanya perjanjian antara pihak pengelola dengan warga setempat. Warga setempat bisa menikmati objek wisata tanpa membayar retribusi karena adanya perjanjian ini. Sedangkan untuk pengunjung Makam RA Kartini banyak yang hanya sekedar rekreasi di sekitarnya dan tidak masuk ke wilayah objek wisata Makam RA Kartini, sehingga yang tidak berziarah tidak membayar retribusi dan juga tidak terdata. Pengunjung Wana Wisata Kartini Mantingan terdata hanya yang membayar retribusi, dan sejak tahun 2008 yang dilaporkan hanya 15%nya yaitu sesuai perjanjian kerjasama yang disepakati. Kerjasama ini merupakan kerjasama warga setempat dengan investor

Wana Wisata Mantingan, dimana warga setempat menjadi pengelola Wana Wisata Kartini Mantingan dan hanya perlu melaporkan 15% hasil yang didapatkan dari kunjungan wisatawan per tahunnya. Pengunjung HW Sumber Semen tidak terdata, karena sejak tahun 2008 HW Sumber Semen difungsikan sebagai Kawasan Hutan Lindung.

Berdasarkan pemikiran dan uraian ini, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Analisis Permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan Kabupaten Rembang Jawa Tengah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah di Wana Wisata Kartini Mantingan adalah jumlah pengunjung ke Wana Wisata Kartini Mantingan yang berfluktuatif, dengan demikian penulis ingin mengetahui :

1. Apakah biaya perjalanan ke Wana Wisata Kartini Mantingan mempengaruhi tingkat permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan?
2. Apakah pendapatan individu mempengaruhi tingkat permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan?
3. Apakah lama perjalanan ke Wana Wisata Kartini Mantingan mempengaruhi tingkat permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan?
4. Apakah umur individu mempengaruhi tingkat permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan?
5. Apakah tingkat kepuasan terhadap fasilitas yang ada di Wana Wisata Kartini Mantingan mempengaruhi tingkat permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan?
6. Apakah biaya perjalanan, pendapatan, jarak, umur, dan fasilitas secara bersama-sama mempengaruhi tingkat permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh biaya perjalanan ke Wana Wisata Kartini Mantingan terhadap tingkat permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan individu terhadap permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan.
3. Untuk menganalisis pengaruh jarak perjalanan ke Wana Wisata Kartini Mantingan terhadap tingkat permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan.
4. Untuk menganalisis apakah variabel umur mempengaruhi tingkat permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan.
5. Untuk menganalisis apakah tingkat kepuasan terhadap fasilitas yang tersedia di Wana Wisata Kartini Mantingan mempengaruhi tingkat permintaan terhadap Wana Wisata Kartini Mantingan.
6. Untuk menganalisis apakah biaya perjalanan, pendapatan, jarak, waktu luang, umur, dan fasilitas secara bersama-sama mempengaruhi tingkat permintaan Wana Wisata Kartini Mantingan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan penelitian ini untuk akademik adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada program Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Kegunaan penelitian ini untuk pemerintah adalah untuk memberikan informasi bagi para pengambil kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Rembang untuk mengembangkan pariwisata khususnya Wana Wisata Kartini Mantingan.
3. Penelitian ini juga dapat berguna sebagai referensi penelitian yang serupa.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN merupakan bagian yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, merupakan telaah pustaka yang berisikan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN, merupakan bagian yang berisikan mengenai lokasi penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, merupakan bagian yang berisikan hasil dan analisis data dimana bagian ini akan menjawab permasalahan yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan teori yang relevan.

BAB V PENUTUP, merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian ini.